# PROFIL PENDIDIKAN DASAR
# TAHUN 2021
# KABUPATEN MAGETAN

PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021

TIM PENYUSUN

PENGARAH : Drs. SUWATA, M.Si

PENULIS : 1. DIANTINA WIWIED P, S.Sos MAP

PENGOLAH DATA :

1. VYCCO SANDHI RR, A.Md
2. AULIA AHMAD A, A.Md
3. KEMIS
4. PITAWAT HABIBI, A.Md

## KATA PENGANTAR

Buku "Profil Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2021 ini merupakan salah satu cara melaksanakan analisis terhadap data pendidikan, khususnya pendidikan dasar.

Buku Profil Pendidikan Kabupaten Magetan Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik. Profil Pendidikan Kabupaten Magetan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi pendidikan yang relatif komprehensif. Meskipun Informasi didalam buku ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kami sadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran, instansi dan masyarakat dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan khususnya dibidang pendidikan.

Akhirnya, mudah-mudahan buku ini dapat digunakan secara maksimal dalam perencanaan pendidikan di masa mendatang.

Magetan,  Maret 2022
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MAGETAN

**Drs. S U W A T A, M.Si**
Pembina Utama Muda
NIP.19660608 198702 1 003

**DAFTAR ISI**

Halaman


TIM PENYUSUN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I : PENDAHULUAN 1

BAB II : ORGANISASI
A. Visi dan Misi, Kebijakan dan program 3
B. Dasar Hukum 5
C. Tugas Pokok dan Fungsi 5
D. Struktur Organisasi Dikpora 6
E. Sejarah Singkat Pendidikan di Magetan 7
F. Standart Pelayanan Publik (SPP) 15

BAB III : KEADAAN NON PENDIDIKAN
A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi 18
B. Tingkat Pendidikan Penduduk 20
C. Sosial Budaya dan Agama 21

BAB III : KEADAAN PENDIDIKAN
A. Data Pendidikan 22
B. Data Prestasi Siswa tahun 2020/2021 33

BAB IV : PENUTUP 40

DAFTAR PUSTAKA 41

LAMPIRAN

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan bidang pendidikan di tingkat Kabupaten diperlukan data dan informasi yang lengkap. Data dan informasi tersebut tidak hanya menyangkut data di lingkungan Dinas Pendidikan melainkan juga di luar Dinas Pendidikan. Pada kenyataannya, untuk mendapatkan data dan informasi, khususnya di luar Dinas Pendidikan sangat sulit. Hal itu disebabkan karena semua instansi memiliki data masing-masing dan belum ada instansi yang melakukan integrasi terhadap data dari setiap instansi tersebut. Agar diperoleh data yang terintegrasi, lengkap, dan mutakhir mengenai keadaan pendidikan maka perlu dikaitkan dengan data dan informasi di luar Dinas Pendidikan seperti administrasi pemerintah daerah, demografi, geografi, ekonomi, sosial budaya dan agama, transportasi dan komunikasi, serta data lainnya yang relevan. Selain itu, untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan tidak hanya dapat dilakukan melalui faktor internal pendidikan melainkan juga harus dilihat faktor eksternal lainnya atau di luar pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, profil pendidikan yang cukup komprehensif di suatu kabupaten dapat dipandang sebagai bahan masukan yang cukup handal untuk penyusunan perencanaan pembangunan pendidikan yang realistis. Oleh karena itu, dengan menggunakan profil pendidikan tersebut dapat diketahui dan diperhitungkan berbagai faktor yang ada dalam suatu wilayah, termasuk faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan suatu wilayah dan khususnya perkembangan pendidikan. Berdasarkan data dan informasi yang komprehensif yang termuat di dalam profil pendidikan dapat dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kinerja pendidikan. Kemudian, dengan menggunakan kinerja yang ada diharapkan dapat dilakukan identifikasi masalah terhadap pemerataan dan perluasan akses, mutu dan relevansi, serta tata kelola pendidikan. Berdasarkan masalah yang ada maka perlu dilakukan analisis data dan informasi untuk perencanaan dengan pendekatan berdasarkan data dan informasi yang ada.

## B. Tujuan

Tujuan umum disusunnya profil pendidikan adalah untuk menghasilkan data dan informasi yang terintegrasi antara data pendidikan dengan data nonpendidikan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan pendidikan. Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui kinerja pendidikan dasar di suatu daerah, masalah yang dihadapi sebagai bahan perencanaan yang menyangkut pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi, dan daya

saing pendidikan; dan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan. Setelah diketahui masalah tersebut, diharapkan dapat disusun cara mengatasi masalah tersebut. Di samping itu, kinerja pendidikan yang telah dikaitkan dengan faktor eksternal tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan seperti penyusunan perencanaan pembangunan wilayah, perencanaan pembangunan pendidikan, penyusunan kebijakan operasional pendidikan, dan informasi bagi pihak yang memerlukan, khususnya informasi pendidikan di Kabupaten Magetan

## C. Ruang Lingkup

Profil ini menyajikan keadaan umum nonpendidikan dan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar. Keadaan umum nonpendidikan yang disajikan meliputi informasi tentang administrasi pemerintahan daerah, demografi, dan geografi. Informasi itu sangat diperlukan dan mempunyai saling keterkaitan yang mendukung perkembangan pendidikan di daerah. Keadaan umum pendidikan mencerminkan variabel-variabel pendidikan menurut jenjang pendidikan serta kemajuan yang dicapai melalui indikator-indikator pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan bahan yang tersedia disajikan kinerja dan analisis profil pendidikan yang mencerminkan kaitan antara indikator-indikator internal dan eksternal dengan permasalahannya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan perencanaan pendidikan. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk tabel dan memuat data dasar, (baik yang bersumber dari Pemerintah Daerah, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pendidikan maupun dari instansi lain) mengenai pendidikan dan data olahan pendidikan yang menghasilkan indikator seperti angka, rasio, dan perbandingan pendidikan menurut jenis dan jenjang pendidikan.

# BAB II
# ORGANISASI

## A. VISI DAN MISI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

### 1. VISI

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan sebagai organisasi Perangkat Daerah berkomitmen ikut mensukseskan Visi Kepala Daerah yaitu :

**"MASYARAKAT MAGETAN YANG SMART SEMAKIN MANTAB DAN LEBIH SEJAHTERA"**

### 2. MISI

Sesuai dengan Tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan memiliki tugas untuk ikut mensukseskan Misi 1 yaitu :

**"Meningkatkan Percepatan dan Perluasan Pembentukan Sumberdaya Manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil)"**

### 3. KEBIJAKAN

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023, Kebijakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan sebagai berikut :

a. Pemerataan sarana dan prasarana Pendidikan
b. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar dalam rangka memenuhi SPM Pendidikan dasar.
c. Permasalahan Pemuda dan Olahraga.

### 4. TUJUAN

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023, tujuan sebagai berikut :

a. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia

### 5. SASARAN DAN STRATEGI

Sesuai dengan Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023, sasarannya adalah :

"Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat dengan indicator sasaran adalah indeks pendidikan. Kemudian dilaksanakan dengan Strategi :

a. Meningkatkan partisipasi sekolah Usia Dini dan Pendidikan Dasar melalui kegiatan peningkatan kualitas layanan Pendidikan Usia Dini serta meningkatkan pelayanan wajib belajar Pendidikan Dasar.

b. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui kegiatan peningkatan layanan pendidikan non formal dalam rangka menuntaskan pemberantasan buta aksara serta memberikan bimbingan keterampilan kecakapan hidup.

## 6. PROGRAM

1. Pembinaan atlet
2. Program pembangunan gedung olahraga
3. Program rehabilitasi gedung olahraga yang kurang layak
4. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
5. Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini
6. Pembangunan sarana dan Prasarana bermain
7. Peningkatan kualitas guru PAUD dengan kurikulum muatan lokal berbasis kearifan lokal
8. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup warga melalui pusat kegiatan belajar masyarakat
9. Pembinaan dan peningkatan prestasi paskibra
10. Pemberian kelompok usaha pemuda produktif (KUPP)
11. Pembinaan dan peningkatan prestasi kepramukaan
12. Peningkatan peran keluarga dalam pelaksanaan pendidikan
13. Melaksanakan Ujian akhir SD dan SMP
14. Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif
15. Peningkatan kualitas guru pembimbing khusus di sekolah penyelenggara inklusi
16. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
17. Pelaksanaan Sertifikasi pendidik
18. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan (honorarium GTT dan PTT)
19. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
20. Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
21. Pembinaan Dewan Pendidikan
22. Terlaksanakannya Pendidikan Kesetaraan
23. Terlaksanakannya Pendidikan Dasar
24. Terlaksanakannya Pendidikan Anak Usia Dini

## B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
4. Peraturan Bupati No. 16 tahun 2016 tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan.
5. Peraturan Bupati No. 17 tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan.

## C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI)

Berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan, dijelaskan bahwa:

**Tugas**:

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan dan urusan pemerintah bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

**Fungsi:**

- Perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga

- Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pendidikan dan bidang kepemudaan dan olahraga
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

## D. STRUKTUR ORGANISASI DIKPORA

Adapun susunan organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan sesuai dengan Peraturan Bupati Magetan Nomor 60 Tahun 2016 sebagai berikut :

(1) Susunan Organisasi Dinas terdiri atas:
   a. Sekretariat, membawahkan:
      1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
      2. Subbagian Keuangan; dan
      3. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
   b. Bidang Pendidikan Dasar, membawahkan:
      1. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar;
      2. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar;
      3. Seksi Pengelolaan Sekolah Pendidikan Dasar.
   c. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, membawahkan:
      1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
      2. Seksi Pendidikan Masyarakat;
      3. Seksi Pendidikan Keluarga;
   d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, membawahkan:
      1. Seksi Pembinaan Kepemudaan dan Kepramukaan;
      2. Seksi Pembinaan Olahraga;
      3. Seksi Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga.
   e. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan membawahkan:
      1. Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
      2. Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
      3. Seksi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sanggar Kegiatan Belajar.
   f. UPTD;
   g. Satuan Pendidikan; dan
   h. Kelompok Jabatan Fungsional.

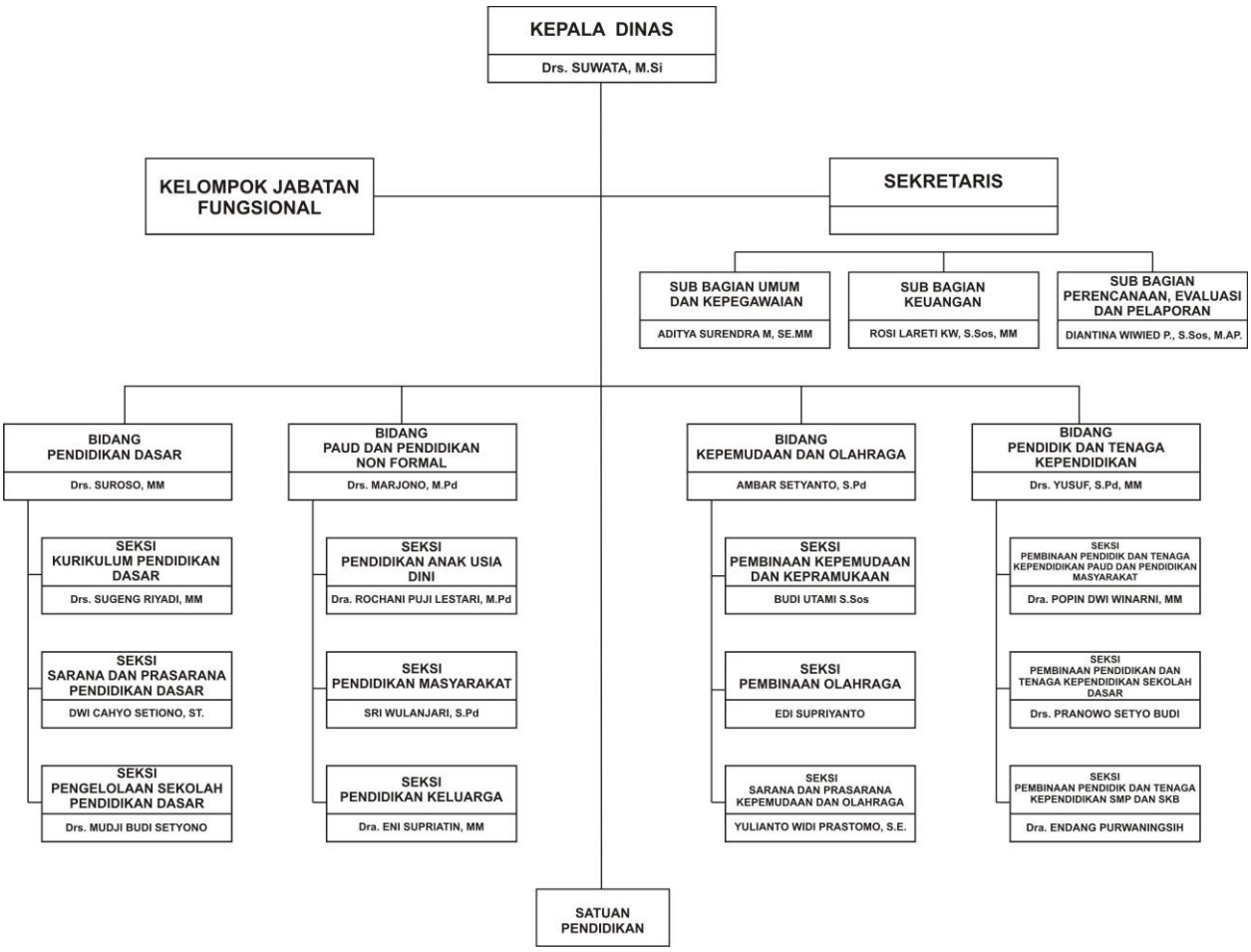


## E. SEJARAH SINGKAT PENDIDIKAN DI MAGETAN

### a. Nama Dinas Dari Masa ke Masa

Penyelenggaran pendidikan di Magetan adalah adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang disingkat (P dan K). Lembaga pendidikan P dan K Kabupaten Magetan ini berkantor di samping Kantor Pemda (Otonom) tepatnya di Jalan Basuki Rahmat Timur Magetan ini berkantor di samping Kantor Otonom, tepatnya di Jalan Basuki Rahmat Timur yang sekarang sudah di alih fungsi menjadi kawasan kantor Pemerintah Daerah (Pemda) Magetan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini mengurusi urusan pemerintahan bidang pendidikan di Magetan terkait dengan teknis pembelajaran termasuk kurikulum, sarana prasarana sekolah, kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan lainya, serta pembinaan pendidikan masyarakat. Struktur organisasi yang ada di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ketika itu dipimpin oleh seorang kepala dinas di bawahnya ada Kepala Seksi (Kasi) dan di bantu eselon di bawahnya yaitu Kepala Urusan (Kaur).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan yang menduduki jabatan sebagai kepala dinas adalah :

1. **M. Suprawoto diangkat sebagai Kepala Pendidikan dan Kebudayaan dimasa normalisasi aparat daerah setelah adanya agresi militer Belanda pertama tahun 1947.**
2. **Sariyadi**
3. **Mulyo Sucipto**
4. **Sukarno**
5. **Hardjo Marijun, B.A.**
6. **Mudijono, B.A.**
7. **Dr. Hadi Haryono 1975-1985**
8. **Drs. Djuri Puspowardojo**
9. **Tomo Budi Harsoyo**
10. **Drs. Supeno**
11. **Drs. Sudarno**

Pada tahun 1974 pemerintah mengeluarkan undang-undang yang berkaitan dengan pemerintah daerah yaitu Undang Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, mengubah sistem pemerintahan terdiri dari pemerintah (pusat), pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang bersifat otonom. Tingkat provinsi yang semula bernama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Tingkat I Jawa Timur kemudian berubah menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. *(Dindik.jatimprov.go.id/pages/1/tentang-kami. Diakses tanggal 25 September 2022 )*

*Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*
*(Sumber tim HB)*

Di Magetan juga mengikuti perubahan tersebut yang semula diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) berganti nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) yang memiliki hubungan langsung Kementerian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pertama kali berada di Jalan Tidar ini sekarang menjadi kantor Dewan Pendidikan Magetan. Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ini pindah di jalan Karya Dharma No 179 Magetan Kode Pos 63351 Desa Ringinagung.

Tugas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) mempunyai kewenangan mengelola :

1. **Bagian pendidikan atau edukasi dari berbagai jenjang mulai TK, SD, SMP, SMA, SMK dan sejenisnya.**
2. **Mengurusi kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK.**
3. **Mengurusi sarana dan prasarana pendidikan TK, SD, SMP, SMA, SMK.**

Dalam pemisahan ini sebagai pejabat yang pertama kali menjadi Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah : Duriyat, B.A. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) sekitar tahun 1975. berganti nama menjadi Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan dengan memiliki atasan langsung dari Dinas Pendidikan di provinsi. Tugas dari Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan adalah untuk urusan Sekolah Dasar dengan bagian 3 M, (*men, money, and mebeleir* ). Menjelang Otonomi Daerah proses peleburan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melebur dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi nomenlaktur baru Dinas Pendidikan.

Nama Dinas Pendidikan berubah nama menjadi Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga berdasar Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Selanjutnya Peraturan Bupati Magetan Nomor 42 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan.

Sesuai UU Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah terjadi peralihan kewenangan dari daerah ke provinsi. Sebagai kepala dinas pada waktu itu adalah Drs. Djoko Santoso, M.Pd. Pada masa itu tepatnya tahun 2017 terjadi pemisahan pengelolaan SMA/SMK yang semula pengelolaan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga menjadi kewenangan Provinsi yang dibuktikan dengan Berita Acara serah terima Personil, Sarana dan Prasarana, dan Dokumen (P2D) dari pemerintah Kabupaten Magetan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor : 127/15/BA/403.013/2016 dan Nomor : 127/508/BA/2016.

Pada tahun 2021 bupati mengeluarkan : Peraturan Bupati Magetan Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Magetan. Peraturan bupati ini memuat tujuh bab, yaitu :

1. **BAB I KETENTUAN UMUM**
2. **BAB II KEDUDUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI**
3. **BAB III URAIAN TUGAS DAN FUNGSI**
4. **BAB IV KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**
5. **BAB V TATA KERJA**
6. **BAB VI KETENTUAN PERALIHAN**
7. **BAB VII KETENTUAN PENUTUP**

Inti dari peraturan bupati pada jajaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga itu adalah dipimpin oleh seorang kepala dinas dan jajaran dibawahnya adalah seorang sekretaris, kepala bidang, kepala sub bagian, dan seksi dari masing-masing bidang. Struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan.

**b. Kepala Dinas Dari Masa ke Masa**

**1. Duriyat, BA**

Berasal dari Madiun dan menjabat sebagai Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan mulai tahun 1975 hingga tahun 1980. Untuk wilayah kecamatan bediri kantor Departemen Pendidikan Kebudayaan Kecamatan. Untuk wilayah kecamatan bediri kantor Departemen Pendidikan Kebudayaan Kecamatan.

**2. Gunadi, B. A.**

Beliau berasal dari Pacitan menjabat sebagai Kepala Departemen Pendidikan dan Kebudyaan Kabupaten Magetan sekitar 5 tahun dari tahun 1980 sampai 1985. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai kewenangan di bidang pengelolaan kurikulum, pencapain target, mutu guru dan kualitas personil pada pendidikan dasar.

**3. Drs. Soeradi Said**

Berasal dari Surabaya, sebagai pengganti bapak Gunadi, sebagai kepala Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan selama 4 tahun yaitu tahun 1985 sampai dengan tahun 1989.

**4. Drs. D. Sarodji Wiradikarta**

Lahir di Sukabumi 17 Juli 1937. Berijazahkan Kursus Peneliti Pendidikan Masyarakat di Yogyakarta dengan mengawali karir sebagai pegawai bulanan di wilayah Pendidikan Masyarakat Kawedanan Ngrambe Kabupaten Ngawi pada tahun 1961.

Pada tahun 1982 di sela-sela menjalankan tugas dinas juga menuntut ilmu di Universitas Darul Ulum Jombang mempelajari Ilmu Pendidikan Sosial di Fakultas Ilmu Pendidikan lulus tahun 1986 berhasil meraih gelar sarjana. Setelah mempunyai gelar sarjana bertugas di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan. Pindah tugas sebagai Kasi Pendidikan Masyarakat di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur sampai dengan tahun1990.

Pada tahun 1991 ditugaskan kembali ke Kabupaten Magetan dengan jabatan Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sampai dengan bulan Juli tahun 1993. Selanjutnya beliau melimpah ke jabatan fungsional sebagai Pengawas SMTA dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur sampai bulan Juli 1997. Dan pada tanggal 1 Agustus 1997, resmi menjalani masa purna tugas sebagai abdi negara. Pada tanggal 23 Pebruari 2016 beliau wafat dalam usia 79 tahun di kediaman Jalan Banda No. 12 Desa Kincang Wetan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

**5. Soetrisno**

Beliau berasal dari Ponorogo pengganti Bapak Saroji sebagai Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan selama 2 tahun yaitu ulai 1992 sampai dengan 1994.

**6. Sarwo Boediman**

Beliau berasal dari Pare Kediri pengganti bapak Soetrisno, sebagai Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Magetan selama 2 tahun yaitu 1994 sampai 1996.

**7. Drs. H. A. Soetarman, M.M.**

Drs. H. A. Soetarman lahir di Kediri 10 Agustus 1945. Sebagai pengganti pejabat yang lama Sarwo Boediman sebagai Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan selama 4 tahun yaitu tahun 1996 sampai dengan tahun 2000. Pada masa tugas beliau terjadi pergantian nama dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magetan menjadi nomenlaktur Dinas Pendidikan.

Beliau sebagai Kepala Dinas Pendidikan pertama Magetan tahun 2000 sampai dengan 2002. Karier dalam pekerjaan dimulai sebagai pegawai bulanan tahun 1963 dengan ijasah Sekolah Rakyat. Diangkat sebagai pegawai negeri tahun 1965. Diangkat sebagai Ka TU dengan penyesuaian ijasah SLTA tahun 1966. Sebagai Penilik Pendidikan Masyarakat (Penmas) tahun1968. Diangkat sebagai Kasi Dikmas tahun 1980. Diangkat sebagai Kepala Kantor Departemen Pendidkan dan Kebudayaan Magetan tahun

1996. Menjadi pejabat pertama sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tahun 2000 hingga purna pda tahun 2002.

**8. Dra. Sri Moersijah, M.M**

Diangkat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tahun 2002-2004. Menggantikan Drs. H. A. Soetarman, M.M. Lahir di Magetan 2 Desember 1949. Lulus SMAN tahun 1967. Tahun 1980 lulus dari APDN Malang. Pendidikan tinggi yang telah di tempuh tahun 1987 menyelesaikan program sarjana administrasi pemerintahan daerah di Universitas Brawijaya Malang. Karier pekerjaanya di mulai dari staf di RSUD Magetan tahun 1969-1977. Melaksanakan tugas belajar di APDN Malang tahun 1977-1980. Menjadi staf bagian hukum tahun 1981 dan menjadi Kabag Hukum tahun 1982-1985. Menjadi Kabag Humas tahun 1985-1988 lalu menjadi camat Sukomoro tahun 1988-1989. Setelah itu menjadi Kabag Ortala tahun 1989-1996 pindah tugas sebagai Asisten Administrasi dan Pembangunan tahun 1996-2001 lalu menjadiAsisten Ekonomi dan Pembangunan tahun 2001-2002. Tugas terakhir sebagai Kepala Dinas Pendidikan tahun 2002-2004.

**9. Drs. Soetikno, M.M.**

Diangkat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tahun 2004. Sebagai pengganti dari Dra. Sri Moersijah. Lahir di Magetan18 Mei 1947. Tahun 1970 lulus sarjana muda dari IKIP Surabaya jurusan Fisika. Tahun 1989 menyelesaikan program S-1 dari Universitas Terbuka Jakarta jurusan Fisika. Tahun 2002 memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Wijaya Putra.

Karier dalam pekerjaan dimulai dari guru honorer di SMA Negeri 1 Magetan mengajar Fisika tahun 1970-1974. Diangkat sebagai guru negeri di SMA Negeri Kertosono tahun 1974-1980. Mutasi sebagai guru negeri di SMA Negeri 1 Magetan tahun 1980-1996. 4). Diangkat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri Parang tahun 1996-1998. Mutasi sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 2 Magetan tahun 1998-2000. Menjadi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Magetan tahun 2000-2001. Diangkat sebagai Wakil Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tahun 2001-2002. 8). Sebagai Kepala SMA Negeri 1 Magetan tahun 2002-2004 setelah menjadi Wakil Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan dan akhirnya menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tahun 2004-2007 sampai purna tugas tanggal 1 Juni 2007.

**10. Dr. Drs. H. Bambang Trianto, M.M.**

Mulai menjabat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tahun 2007 menggantikan pejabat lama yang memasuki masa purna tugas. Lahir di Magetan 4 Mei 1960. Pendidikan yang telah di tempuh : Tahun 1987 menyelesaikan program sarjana S-1 jurusan Bahasa Indonesia. Tahun 2001 menyelesaikan program pasca sarjana S-2 program Magister Managemen.

Tahun 2014 menyelesaikan program doktoral S-3 program ilmu politik. Karier dalam perkerjaan di mulai sebagai pegawai negeri guru SMP Negeri 1 Plaosan tahun 1986. Tahun 1999 diangkat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Panekan (sekarang SMP Negeri 2 Panekan). Tahun 2000 diangkat sebagai Ka. Sub. Din Kebudayaan di Dinas Pendidikan Magetan. Tahun 2005 diangkat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum (Dikmenum) Dinas Pendidikan Magetan. Tahun 2007 diangkat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan. Tahun 2016 diangkat sebagai Asisten III Bidang Administrasi Pembangunan setelah itu pada tahun yang sama diangkat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan hingga purna tugas pada bulan Juni 2020.

**11. Drs. H. Djoko santoso, M.Pd.**

Perubahan Nomenklatur menjadi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Pada saat itu yang menjabat sebagai kepala dinas adalah Drs. H. Djoko Santoso, M.Pd.

Lahir di Magetan 5 Juni 1960. Tahun 1979 sekolah di SMA Negeri 1Magetan. Tahun 1987 menyelesaikan program S-1 Universitas Santadharma Jurusan Fisika. Tahun 2007 menyelesaikan program pasca sarjana S-2, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya jurusan Teknologi Pendidikan.

Karier di bidang pekerjaan di mulai dengan sebagai guru non PNS di SMK Bonaventura Magetan tahun 1987. Diangkat sebagai guru di SMP Negeri 2 Plaosan tahun 1989. Menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Plaosan tahun 2004. Diangkat sebagai Kepala Sekolah SMP Negei 1 Panekan tahun 2005. Diangkat sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magetan tahun 2007. Diangkat sebagai Kepala SMP Negeri 1 Magetan

tahun 2009. Diangkat sebagai Seketaris Dinas Pendidikan tahun 2013. Diangkat sebagai Sekretaris Dinas Pariwisata tahun 2016. Diangkat sebagai kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga 26 agustus 2016. Perubahan Nomenklatur menjadi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga.

Pada awal Tahun 2017 terjadi pemisahan pengelolaan SMA/SMK yang semula pengelolaan pada Dinas Pendidikan menjadi kewenangan Provinsi yang dibuktikan dengan Berita Acara serah terima personil, sarana dan prasaran, dan dokumen (P2D) dari pemerintah Kabupaten Magetan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sesuai UU Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Nomor : 127/15/BA/403.013/2016 dan Nomor : 127/508/BA/2016.

**12. Drs. Suwata, M.Si.**

Sebagai Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan. Tahun 2019 menggantikan Drs. H. Djoko Santoso, M.Pd. yang sedang sakit.

Lahir di Daerah Istimewa Yogyakarta 8 Juni 1966. Putra seorang pegawai perusahaan kereta api yang bertugas di Stasiun Tugu Yogyakarta. Putra bungsu dari 6 bersaudara dan di besarkan pamannya yang akhirnya juga sebagai bapak angkat yang menjadi petani di Desa Nglegi Kecamatan Patuk Gunung Kidul. Masa kecil hingga tamat SMA di habiskan di desa tersebut. Karena pamannya tidak punya keturunan maka Suwata diangkat menjadi putra tunggalnya.

Pendidikan yang ditempuh : SD lulus tahun 1979, SMP lulus tahun 1982, SMA lulus tahun 1985, Pendidikan sarjana (S1) ditempuh di UNISMA tahun 1992 jurusan administrasi negara dan Pendidikan Pasca sarjana (S2) di UNMUH Malang lulus tahun 2011 program ilmu sosial.

Karier pekerjaanya dimulai dari : 1). Setelah tamat dari SMA setahun kemudian menjadi CPNS di Pemda Provinsi Jawa Timur. 2). Pada bulan Maret 1987 di tempatkan di Kecamatan Sukomoro. Namun tidak pernah melaksanakan tugas di kecamatan Sukomoro melainkan ditugaskan di Pemda Magetan bergabung dalam pasukan kuning/satu maret, 3). Tahun 1990 sebagai staf Tata Usaha di Bagian Umum Pemda Magetan 4). Tahun 1992 sebagai Sekretaris Pribadi (Sekpri) Asisten I yaitu Bapak Drs. Saleh Mulyono, M.M., yang kemudian menjadi Bupati Magetan (2004-2007) dan asisten II Ibu Dra. Suci Pratiwi. 5). Sekretaris Pribadi (Sekpri) Sekretaris Daerah Bapak Djunaedi Mahendra. 6) Tahun 1994 sebagai sekretaris

pribadi (Sekpri) Bupati Magetan Bapak Drs. Sudarmono, S.H. 7). Tahun 1995 diangkat dalam jabatan sebagai Kasubag Rumah Tangga pada bagian Umum. 8). Tahun 1996 sebagai pemeriksa pembantu pada Inspektorat Magetan. 9). Tahun 2021 sebagai Kasubid pengadaan pada Inspektorat. 10). Tahun 2005 sebagai Kasubag Kelembagaan pada bagian Organisasi dan Tata Laksana. 11). Tahun 2009 promosi jabatan sebagai Kabid Ketenagaan di Dinas Pendidikan. 12). Tahun 2011 promosi sebagai Sekretaris Dinas Pendidikan. 13). Tahun 2013 mutasi sebagai Sekretaris Inspektorat. 15). Tahun 2018 promosi sebagai Kepala Dinas Kominfo. 15). Tahun 2019 sebagai Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, Dan Olahraga Kabupaten Magetan.

## F. STANDART PELAYANAN PUBLIK (SPP) DIKPORA

Dalam rangka memenuhi tuntutan perubahan yang sering ditujukan kepada aparatur pemerintah menyangkut pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat, untuk itu Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan sebagai pelayanan publik menjawab tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan berkualitas yang terus-menerus meningkat dari waktu ke waktu.

Tuntutan tersebut semakin berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran bahwa warga negara memiliki hak untuk dilayani dan kewajiban pemerintah daerah untuk dapat memberikan pelayanan. Dengan pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat maka pemerintah akan dapat mewujudkan tujuan negara yaitu menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, guna menjamin penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas, maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan memiliki Standar Pelayanan Publik sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan bidang pendidikan.

# MOTTO

**"PERSYARATAN LENGKAP, PELAYANAN AKAN LEBIH CEPAT DAN AKURAT"**

# MAKLUMAT PELAYANAN

**"MENYELENGGARAKAN PELAYANAN PUBLIK DI BIDANG PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SESUAI DENGAN STANDAR PELAYANAN YANG TELAH DITETAPKAN DENGAN MEMPERHATIKAN KRITIK, SARAN DAN KELUHAN MASYARAKAT DAN MENINDAKLANJUTI SECARA CEPAT DAN TUNTAS DAN BERKUALITAS"**

b. Dasar Hukum Pelayanan
   - UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
   - UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
   - PP Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
   - PP Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

c. Persyaratan Pelayanan
   - UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
   - UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
   - PP Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
   - PP Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

d. Jangka Waktu Pelayanan
   - 1 Hari

e. Biaya/tarip
   Biaya pelayanan ini gratis (tanpa biaya), namun biaya penggandaan dibebankan kepada pemohon.

f. Produk layanan
   - Produk layanan berupa informasi dapat diperoleh dalam bentuk hardcopy (buku, print out) dan softcopy (data dalam bentuk file).
   - Legalisir, Mutasi Siswa, Konsultasi Dapodik, Pengganti Ijazah/STTB, Pendirian Pendidikan PAUD/Lembaga Kursus/SD Swasta/SMP Swasta, Konsultasi Manajemen BOS, Perpanjangan Pendirian Ijin Operasional yang di selenggaran masyarakat, Kompetensi pertandingan Olahraga, Pembinaan Club Cabor Pelajar, Sewa Sapras GOR Ki Mageti, Stadion Yosonegoro, Lapangan Bulutangkis, Pendirian Pusat kegiatan Belajar masyarakat, Pendirian kursus, Ijin Cuti Pegawai, Kenaikan gaji berkala, Ijin Belajar Pegawai, Pelayanan Karis/Karsu, Ijin perceraian, Surat Masuk/Keluar, usulan kenaikan pangkat Guru/ pengawas/penilik/pamong belajar, Kenaikan pangkat structural, penyiapan SPP-SPM/GU/LS, Laporan pertanggung jawaban anggaran.

g. Sarana dan Prasarana
   - Ruang tunggu
   - Meja Kursi
   - Stempel beseta tinta
   - Buku regester
   - Tempat parkir
   - Toilet

h. Kompetensi Pelaksana
   - SDM yang memiliki pengetahuan di bidang pendidikan dan manajemen.
   - SDM yang memiliki kemampuan di bidang pelayanan IT
   - Pendidikan minimal SLTA
   - Komunikatif
   - Ramah dan santun
   - Kerjasama Tim

i. Pengawasan Internal
   - Supervisi oleh atasan langsung
   - Dilakukan secara kontinyu dan berjenjang
   - Memberi teguran dan sangsi

j. Penangganan Pengaduan, Saran dan Masukan
   - Melalui petugas langsung
   - Kontak Saran Dikpora :

     Alamat : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
     Jl. Karya Dharma No. 179 Magetan
     Telp : (0351) 895150
     Website : http://dikpora.magetan.go.id
     Email : dikpora@magetan.go.id

k. Jumlah Pelaksana
   - Minimal 2 (dua) Orang

l. Jaminan Pelayanan
   Dilaksanakan dengan kualitas layanan prima yang didukung oleh petugas yang berkompenten dibidang tugasnya dengan didukung perilaku yang terampil, cepat, tepat dan sopan.

m. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan
   - Informasi yang diberikan dijamin keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan
   - Petugas yang memberikan informasi telah mendapat penugasan dari atasan langsung
   - Bebas dari praktik pungutan liar

n. Evaluasi Kinerja Pelayanan
   Evaluasi Kinerja dilaksanakan secara periodik dan berkesinambungan dengan menerapkan 14 komponen penilaian standar pelayanan.

# BAB II
# KEADAAN NON PENDIDIKAN

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kabupaten Magetan maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 2.1 Kabupaten Magetan

Peta 2.1
Kabupaten Magetan

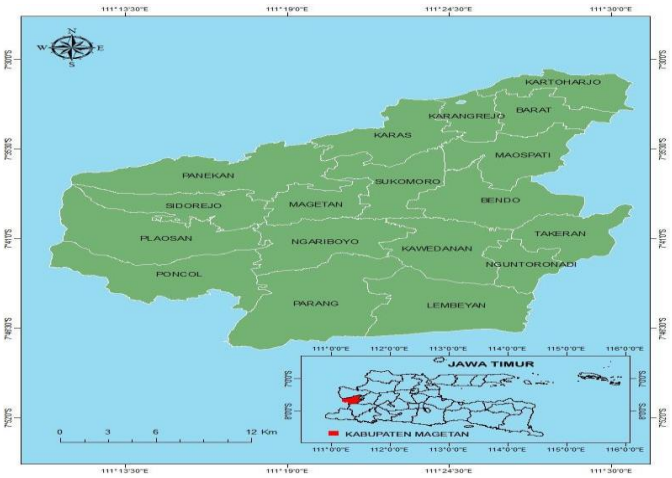


Sumber: Kabupaten Magetan dalam Angka 2022

A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi

Berdasarkan administrasi pemerintahan maka di Kabupaten Magetan terdapat sejumlah 18 kecamatan dan 235 desa/kelurahan, dengan luas wilayah 688,84 km2.

Penduduk usia sekolah Dikdas adalah usia 6-7 tahun sampai usia 13-15 tahun. Usia 6-7 tahun adalah penduduk usia masuk SD, usia 7-12 tahun adalah penduduk usia SD, usia 13-15 tahun adalah penduduk usia SMP, dan usia 16-18 tahun adalah penduduk usia SM. Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.1 maka jumlah penduduk Kabupaten Magetan sebesar 674.133 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 979 per km2 sedangkan jumlah penduduk usia masuk SD usia 6-7 tahun sebesar 4.406, Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebesar 50.335

anak dengan rincian laki-laki sebesar 25.669 anak lebih besar daripada perempuan sebesar 24.636 anak sehingga kepadatan usia 7-12 tahun sebesar 73,28 km2. Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 25.417 orang dengan rincian laki-laki sebesar 12.424 orang lebih besar daripada perempuan sebesar 12.993 orang sehingga kepadatan usia 13-15 tahun sebesar 34,59 km2. Jumlah penduduk usia 16-18 tahun sebesar 18.484 orang dengan rincian perempuan sebesar 8.941 orang sedangkan daripada laki-laki sebesar 9.523 orang.

Tabel 2.1
Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| Variabel | |
|---|---|
| Kepadatan Penduduk | 979 |
| Usia 6-7 tahun | 4.406 |
| Usia 7-12 tahun | 50.335 |
| Usia 13-15 tahun | 25.417 |
| Usia 16-18 tahun | 18.484 |

Grafik 2.1
Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

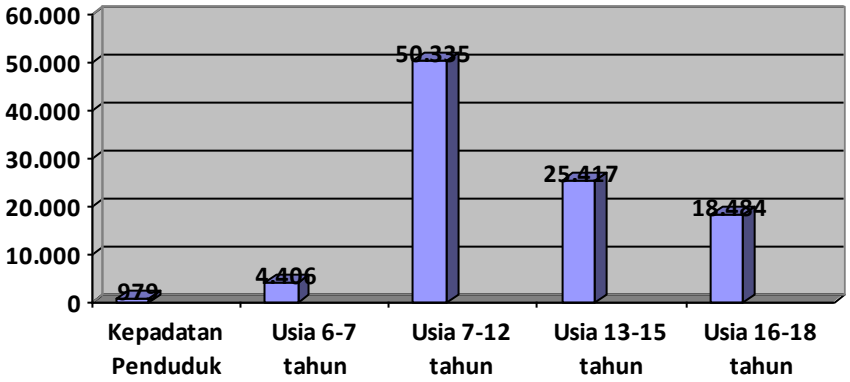


Sumber: Kabupaten Magetan dalam Angka 2022

Grafik 2.2
Proporsi Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Magetan
Tahun 2022

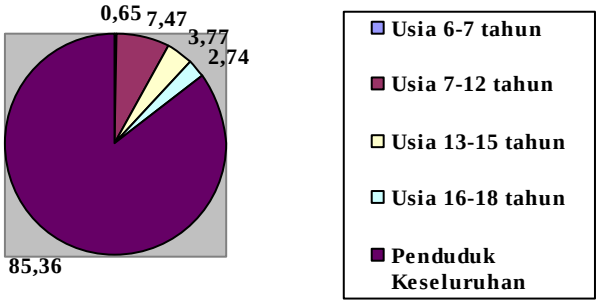

Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 diketahui proporsi penduduk usia sekolah terhadap penduduk usia seluruhnya Kabupaten Magetan Proporsi penduduk usia masuk SD atau usia 6-7 tahun sebesar 0,65% usia 7-12 tahun sebesar 7,47%, usia 13-15 tahun sebesar 3,77%, dan 16-18 tahun sebesar 2,74% sedangkan penduduk usia lainnya sebesar 85,36%. Dengan demikian, usia sekolah di Dikdas hanya dari usia 7-12 tahun sampai 13-15 tahun sebesar 11,23% atau 75.752 orang.

B. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan penduduk di rinci menjadi 9 kelompok, yaitu 1) tidak/belum sekolah, 2) lulus SD sederajat, 3) lulus SMP sederajat, 4) lulus SMA sederajat, 5) lulus Diploma, 6) lulus Strata 1, 7) lulus Strata 2, dan 8) lulus Strata 3. Berdasarkan Grafik 2.3 diketahui proporsi tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Magetan 674.133 orang Tingkat pendidikan penduduk terdiri dari ; Yang tidak / belum sekolah sebesar 2,17% , yang terbesar adalah Tamat SD sebesar 14,74%, Tamat SMP sebesar 8,45%, Tamat SMA/SMK sebesar sebesar 11,83%, sedangkan tidak bersekolah lagi sebesar 79,90%.

Bila dilihat tingkat kepandaian membaca dan menulis maka penduduk yang dapat membaca dan menulis sebesar 98,23% sedangkan yang buta huruf sudah tuntas semua.

Grafik 2.3
Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk
Kabupaten Magetan
Tahun 2022

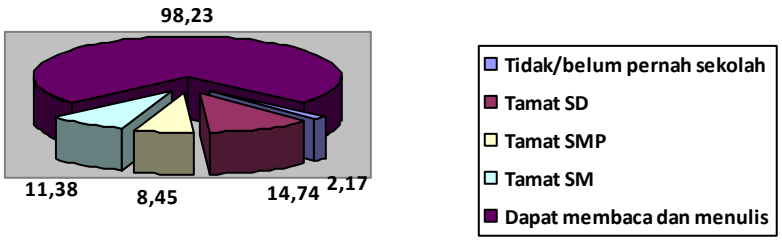


Penduduk yang dapat membaca/menulis dirinci menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka adalah mereka yang pernah maupun tidak pernah bekerja. Bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lain-lain. Angkatan kerja dan bukan angkatan kerja Kabupaten Magetan sebesar 523.709 orang. Angkatan kerja sebesar 383.941 orang atau 73,31% ; yang bekerja sebanyak 369.129 orang atau 70,48% dan pengangguran terbuka sebanyak 14.812 orang atau 2,83% . Bukan angkatan kerja sebesar 139.768 orang atau sebesar 26,68%.

Penduduk miskin di Kabupaten Magetan sekitar 10,66 % dan lebih besar di pedesaan daripada di kota.

C. Sosial Budaya dan Agama

Kondisi sosial budaya dapat dilihat dari keagamaan dan kesehatan. Berdasarkan keagamaan maka terdapat enam jenis agama yang diakui, yaitu 1) Islam, 2) Protestan, 3) Katholik, 4) Hindu, 5) Budha, dan 6) Khonghucu. Penduduk di Kabupaten Magetan yang terbesar beragama Islam sebesar 682,046 orang atau 98,95% dan beragama Hindu/lainnya yang terkecil sebesar 101 orang atau 0,01%.

Berdasarkan kesehatan maka di Kabupaten Magetan terdapat sejumlah 6 rumah sakit, 22 puskesmas dan 63 puskemas pembantu.

# BAB III
# KEADAAN PENDIDIKAN

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahasan tentang keadaan pendidikan dirinci menjadi tiga jenis, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis indikator pendidikan. Ketiga jenis bahasan tersebut diberlakukan untuk tiga jenjang pendidikan, yaitu 1) SD yang terdiri dari SD, Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Paket A, 2) SMP yang terdiri dari SMP, Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Paket B, 3) Kemudian kedua jenjang tersebut dijumlahkan menjadi rangkuman dikdas.

## A. Data Pendidikan

Data pendidikan yang dibahas terdiri dari dua jenjang dan 6 satuan pendidikan, yaitu 1) SD, 2) MI, 3) Paket A, 4) SMP, 5) MTs, 6) Paket B. Dalam bahasan berikutnya hanya dirinci menurut jenjang, yaitu SD, SMP, serta rangkuman dikdas.

Data Dikdas yang disajikan diuraikan menjadi 14 variabel data pada Tahun 2020/2021. Sebanyak 8 variabel pertama adalah prasarana yang terdiri dari sekolah, rombongan belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, laboratorium, dan ruang olahraga sedangkan 6 variabel berikutnya adalah sumber daya manusia seperti siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

Tabel 3.1
Data Prasarana Dikdas
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sekolah | 524 | 94 | **618** | |
| 2 | Rombongan Belajar | 3.479 | 1.177 | **4.656** | |
| 3 | Ruang Kelas | 3.597 | 1.254 | **4.851** | |
| 4 | Perpustakaan | 346 | 61 | **407** | |
| 5 | Ruang UKS | 286 | 77 | **363** | |
| 6 | Ruang Komputer | 104 | 38 | **142** | |
| 7 | Laboratorium | - | 73 | **73** | |
| 8 | Tempat Olahraga | 329 | 15 | **344** | |

Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Magetan 2021

Berdasarkan Tabel 3.1 di Kabupaten Magetan terdapat jumlah sekolah dikdas sebesar 618 lembaga dengan sekolah terbesar adalah jenjang Sekolah Dasar SD/MI sebesar 524 sekolah dan jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP/MTs sebesar 94 sekolah. Seperti satuan pendidikan di kabupaten/kota lainnya, ternyata makin tinggi jenjang pendidikan makin sedikit jumlah satuan pendidikan yang ada jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah.

Grafik 3.1

Prasarana Sekolah Dikdas
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

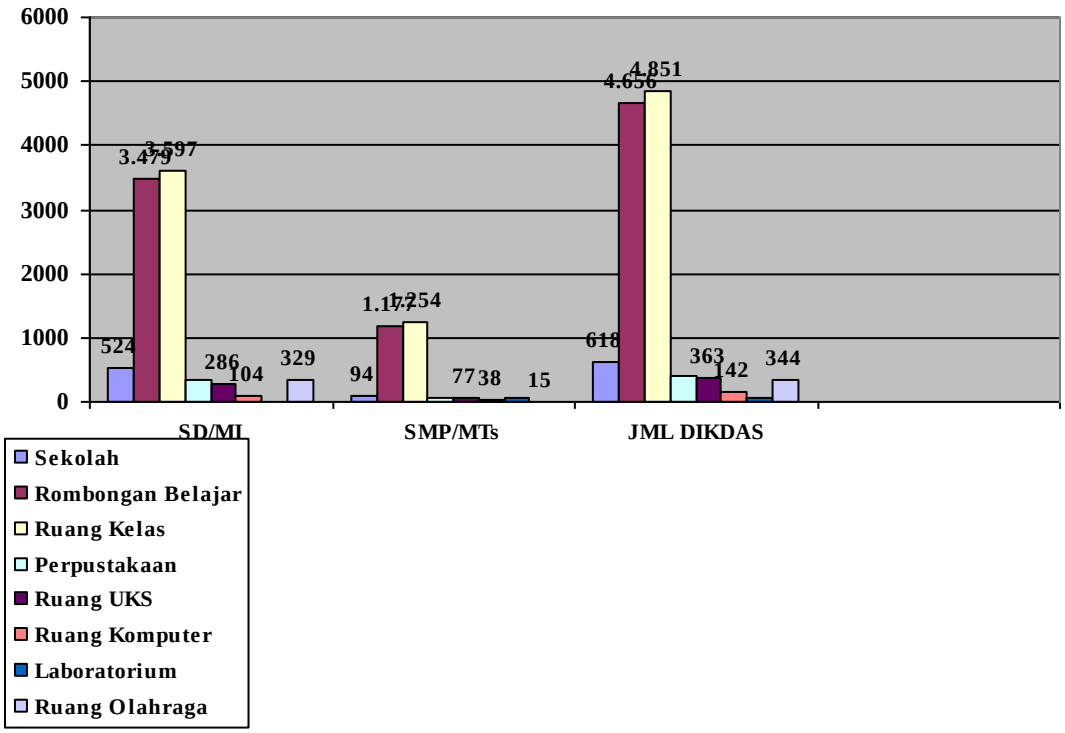


Tabel 3.2
Data Sumber Daya Manusia Dikdas
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa Baru | 8.242 | 10.275 | **18.517** | |
| 2 | Siswa | 53.467 | 30.495 | **83.962** | |
| 3 | Lulusan | 8.874 | 9.092 | **17.966** | |
| 4 | Guru | 5.088 | 2.408 | **7.496** | |
| 5 | Mengulang | 54 | 20 | **74** | |
| 6 | Putus Sekolah | 0 | 20 | **20** | |

Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Magetan Tahun 2021

Pada Tabel 3.1dan 3.2 diketahui bahwa untuk menampung siswa jenjang SD/MI sebesar 53.467 , tersedia 524 sekolah dan 3.597 ruang kelas serta rombongan belajar sejumlah 3.479 Hal yang sama untuk menampung siswa jenjang SMP/MTs sebesar 30.495 orang, tersedia 94 sekolah dan 1.254 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 1.177. Dengan demikian, untuk dikdas telah menampung sebanyak 83.962 orang di 618 sekolah dan 4.851 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 4.656.

Dari Tabel 3.1 juga diketahui ruang kelas jenjang SD yang lebih besar jika dibandingkan dengan rombongan belajar yang ada. Bila satu rombongan belajar harus menggunakan satu ruang kelas maka masih tercukupi untuk ruang kelas. Kondisi di Kabupaten Magetan, untuk jenjang SD sudah memadai untuk ruang kelas, sedangkan

jenjang SMP sudah memadai untuk ruang kelas, dengan terpenuhinya ruang kelas jenjang SD dan SMP maka ketersediaan layanan pendidikan dapat tercapai.

Grafik 3.2
Sumber Daya Manusia Dikdas
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

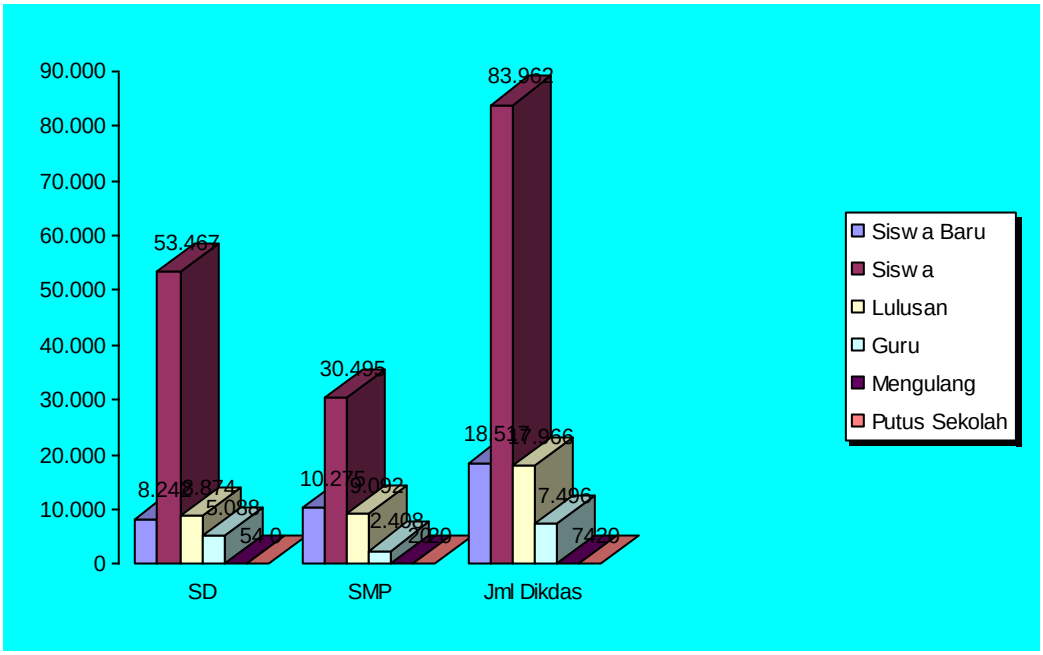


Hal yang sama untuk perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, laboratorium, dan ruang olahraga bila setiap sekolah harus memiliki perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, laboratorium, dan ruang olahraga maka di semua jenjang pendidikan masih terdapat kekurangan/kelebihan perpustakan, ruang UKS, ruang komputer, laboratorium, dan ruang olahraga. Untuk jenjang SD/MI Kabupaten Magetan masih kekurangan 178 perpustakaan, jenjang SMP/MTs kekurangan 33 perpustakaan sehingga dikdas masih kekurangan 211 perpustakaan. Demikian juga dengan ruang UKS, jenjang SD/MI kekurangan 238 ruang UKS, jenjang SMP/MTs kekurangan 17 ruang UKS sehingga dikdas kekurangan 255 ruang UKS. Hal yang sama dengan ruang komputer, jenjang SD/MI kekurangan 420 ruang komputer, sedangkan jenjang SMP/MTs kekurangan 54 ruang komputer sehingga dikdas kekurangan 474 ruang komputer. Untuk laboratorium, jenjang SMP sudah terpenuhi ruang laboratorium. Untuk ruang olahraga, jenjang SD/MI masih kekurangan 195 ruang, jenjang SMP/MTs masih kekurangan 79 tempat olahraga, sehingga dikdas kekurangan 274 ruang.

Bila dibandingkan antara mengulang dan putus sekolah yang terdapat pada Tabel 3.2 dan Grafik 3.3 ternyata di Kabupaten Magetan mengulang terbesar pada jenjang SD/MI sebesar 54 orang sedangkan mengulang terkecil pada jenjang SMP/MTs sebesar 20 orang sehingga jumlah mengulang di dikdas menjadi sebesar 74 orang. Putus sekolah yang terbesar terdapat pada jenjang SMP/MTs sebesar 20 orang

sedangkan putus sekolah terkecil pada jenjang SD sebesar 0 orang sehingga jumlah putus sekolah di dikdas menjadi sebesar 20 orang. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka mengulang yang besar pada jenjang SD harus segera ditanggulangi melalui program remedial. Hal yang sama untuk putus sekolah yang besar pada jenjang SMP hendaknya ditanggulangi melalui program retrieval sehingga anak yang putus sekolah bisa kembali ke sekolah atau dapat masuk di program Paket A/B/C dalam rangka peningkatan mutu di tingkat SD/SMP.

Grafik 3.3
Mengulang dan Putus Sekolah Dikdas
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

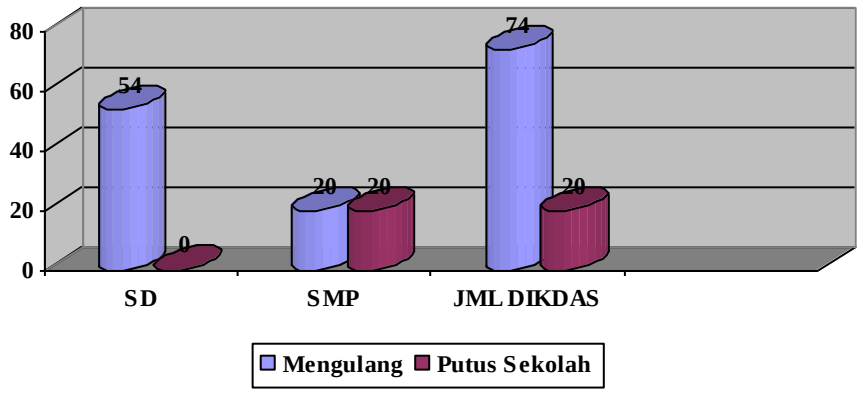


Tabel 3.3
Guru menurut Kelayakan Mengajar
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Layak | 5.052 | 2.348 | 7.400 | |
| 2 | Tidak Layak | 36 | 60 | 96 | |
| | Jumlah | 5.088 | 2.408 | 7.496 | |
| 1 | % Layak | 99,29 | 97,51 | 98,72 | |
| 2 | % Tidak Layak | 0,71 | 2,49 | 1,28 | |

Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Magetan 2021

Grafik 3.4
Guru menurut Kelayakan Mengajar
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

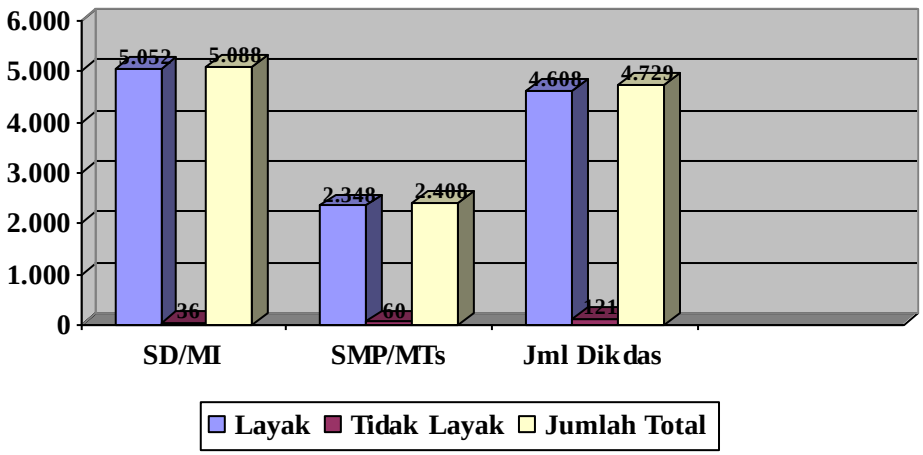


Kelayakan mengajar guru menggunakan Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU No.14/2005). Guru layak mengajar di tingkat SD, SMP adalah yang berijazah Sarjana atau Diploma IVdan yang lebih tinggi. Jumlah guru menurut kelayakan mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Grafik 3.4.Jumlah guru layak mengajar yang terbaik di Kabupaten Magetan terdapat di jenjang SD/MI sebesar 5.088 orang atau 99,29% sedangkan guru layak terkecil terdapat di jenjang SMP/MTs sebesar 2.408 orang atau 97,51%. Guru yang tidak layak mengajar terbesar di jenjang SMP sebesar 60 orang atau 2,49% dan yang terendah di jenjang SD sebesar 60 orang atau 2,49%. Dengan demikian, untuk dikdas terdapat guru layak mengajar sebesar 7.400 orang atau 98,72% dan tidak layak sebesar 96 orang atau 1,28%. Kondisi ini cukup baik, sedangkan untuk yang tidak layak rata-rata dari SMA dan D.2 PGSD yang tidak mungkin kuliah kembali dikarenakan sudah mendekati masa pensiun.

Ruang kelas sebagai prasarana penting sekolah terbagi dalam tiga kondisi, yaitu baik, rusak ringan, dan rusak berat. Jumlah ruang kelas menurut kondisi terdapat pada Tabel 3.4 dan Grafik 3.5.Berdasarkan ruang kelas di Kabupaten Magetan, ternyata hampir semua jenjang pendidikan memiliki ruang kelas yang rusak berat. Jumlah ruang kelas yang baik terkecil di jenjang SMP sebesar 1.048 atau 84,72% sedangkan ruang kelas yang baik terbesar di jenjang SD sebesar 2.164 ruang atau 61,51%. Hal yang sama untuk jumlah ruang kelas rusak berat yang terburuk di jenjang SD sebesar 278 ruang atau 7,90% sedangkan ruang kelas rusak berat yang terbaik di jenjang SMP sebesar 33 ruang atau 2,67%.

Tabel 3.4
Ruang Kelas Milik menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Jml Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 2.164 | 1.048 | 3.212 | |
| 2 | Rusak Ringan | 1.076 | 156 | 1.232 | |
| 3 | Rusak Berat | 278 | 33 | 311 | |
| | Jumlah | 3.518 | 1.237 | 4.755 | |
| 1 | % Baik | 61,51 | 84,72 | 67,55 | |
| 2 | % Rusak Ringan | 0,31 | 12,61 | 25,91 | |
| 3 | % Rusak Berat | 7,90 | 2,67 | 6,54 | |

Sumber: SD,SMP, Isian Profil Dikdas Kabupaten Magetan 2021

Jadi, untuk dikdas terdapat ruang kelas baik sebesar 3.212 atau 67,55% dan rusak berat sebesar 311 atau 6,54%. Dengan kondisi seperti ini berarti, hampir semua sekolah masih membutuhkan rehabilitasi atau revitalisasi ruang kelas dengan jumlah yang bervariasi.Dengan demikian, dapat dikatakan makin tinggi jenjang pendidikan ternyata makin baik/buruk prasarana yang dimiliki. Hal ini dapat dimaklumi karena letak sekolah jenjang SMP banyak yang berada di daerah kota/pinggiran dan yang mudah/sulit dijangkau.

Prasarana sekolah yang juga penting adalah perpustakaan terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.5 dan Grafik 3.6. Berdasarkan perpustakaan di Kabupaten Magetan, ternyata hampir semua jenjang pendidikan memiliki perpustakaan yang rusak. Jumlah perpustakaan yang baik terkecil di jenjang SD/MI sebesar 190 atau 54,91% sedangkan perpustakaan yang baik terbesar di jenjang SMP/MTs 50 ruang atau 81,74%. Untuk jumlah perpustakaan yang rusak terbesar di jenjang SD/MI sebesar 156 ruang atau 45,09% sedangkan perpustakaan yang rusak terkecil di jenjang SMP/MTs sebesar 11 ruang atau 18,03%.

Grafik 3.5
Ruang Kelas Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

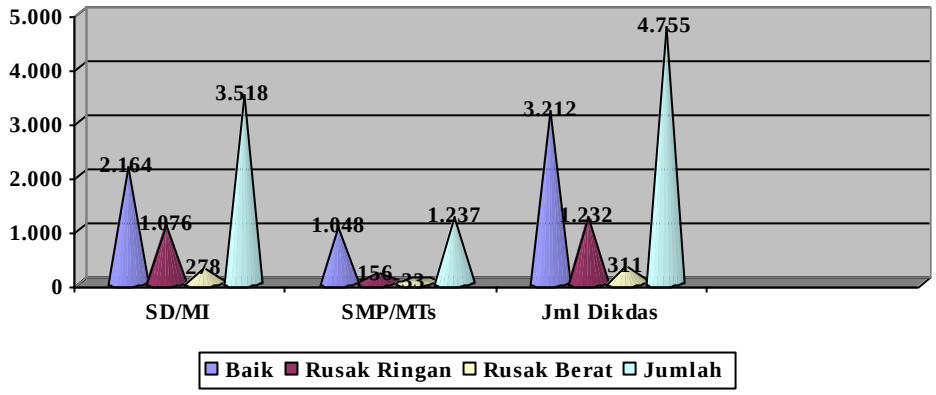


Tabel 3.5
Perpustakaan menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Jml Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 190 | 50 | 240 | |
| 2 | Rusak | 156 | 11 | 167 | |
| | Jumlah | 346 | 61 | 407 | |
| 1 | % Baik | 54,91 | 81,97 | 58,97 | |
| 2 | % Rusak | 45,09 | 18,03 | 41,03 | |

Grafik 3.6
Perpustakaan Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

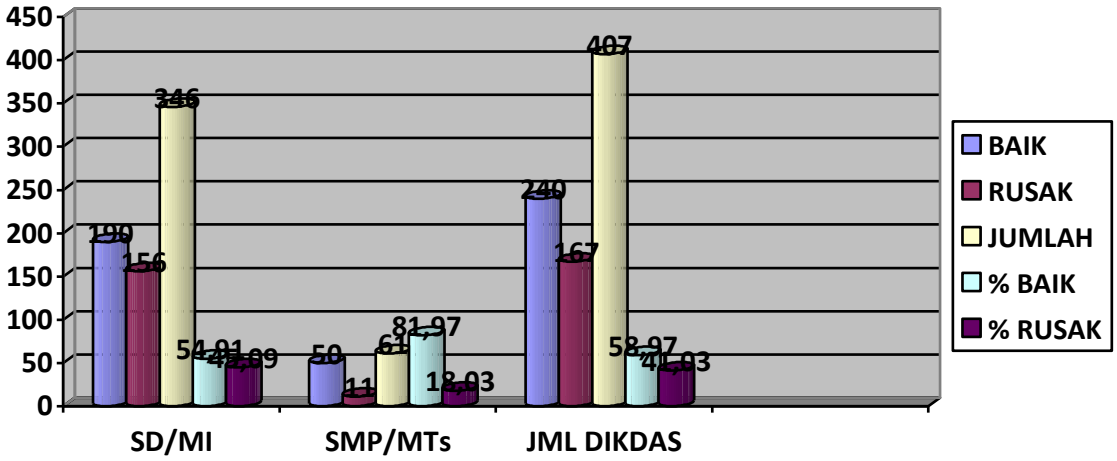


Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15, Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal (Permendiknas No. 15/2010) adalah ruang UKS juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak dan terdapat pada Tabel 3.6 dan Grafik 3.7. Berdasarkan ruang UKS di Kabupaten Magetan, ternyata hampir semua jenjang pendidikan memiliki ruang UKS. Jumlah ruang UKS yang baik terbesar di jenjang SMP/MTs sebesar 68 atau 88,31% sedangkan ruang UKS yang baik terkecil di jenjang SD/MI sebesar 146 ruang atau 47,10%. Hal yang sama untuk jumlah ruang UKS yang rusak terbesar di jenjang SD sebesar 164 ruang atau 52,90% sedangkan ruang UKS yang rusak terkecil di jenjang SMP sebesar 11 ruang atau 11,70%

Tabel 3.6
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Jml Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 146 | 68 | 214 | |
| 2 | Rusak | 164 | 9 | 173 | |
| | Jumlah | 310 | 77 | 387 | |
| 1 | % Baik | 47,10 | 88,31 | 55,30 | |
| 2 | % Rusak | 52,90 | 11,69 | 44,70 | |

Grafik 3.7
Ruang UKS Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

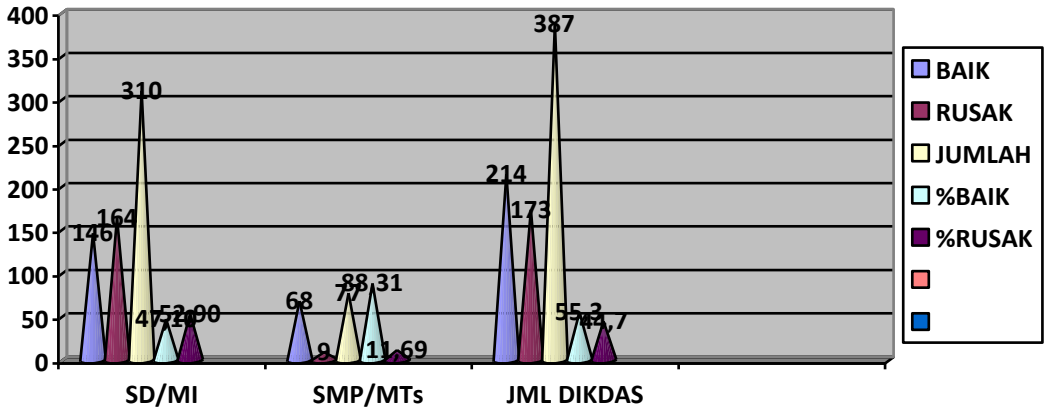


Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendiknas No. 15/2010 adalah ruang komputer juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak dan terdapat pada Tabel 3.7 dan Grafik 3.8. Berdasarkan ruang komputer di Kabupaten Magetan, ternyata hampir semua jenjang pendidikan memiliki ruang komputer yang rusak. Jumlah ruang komputer yang baik terkecil di jenjang SD/MI sebesar 56 atau 53,85% sedangkan ruang komputer yang baik terbesar di jenjang SMP/MTs sebesar 102 ruang atau 100%. Hal yang sama untuk jumlah ruang komputer yang rusak terbesar di jenjang SD/MI sebesar 48 ruang atau 46,15% sedangkan ruang komputer yang rusak terkecil di jenjang SMP/MTs yang rusak sebesar 0 ruang atau 0%.

Tabel 3.7
Ruang Komputer Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SD/MI | SMP/MTs | Jml Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 56 | 102 | 158 | |
| 2 | Rusak | 48 | 0 | 48 | |
| | Jumlah | 104 | 102 | 206 | |
| 1 | % Baik | 53,85 | 100 | 76,70 | |
| 2 | % Rusak | 46,15 | 0 | 23,30 | |

Grafik 3.8
Ruang Komputer Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

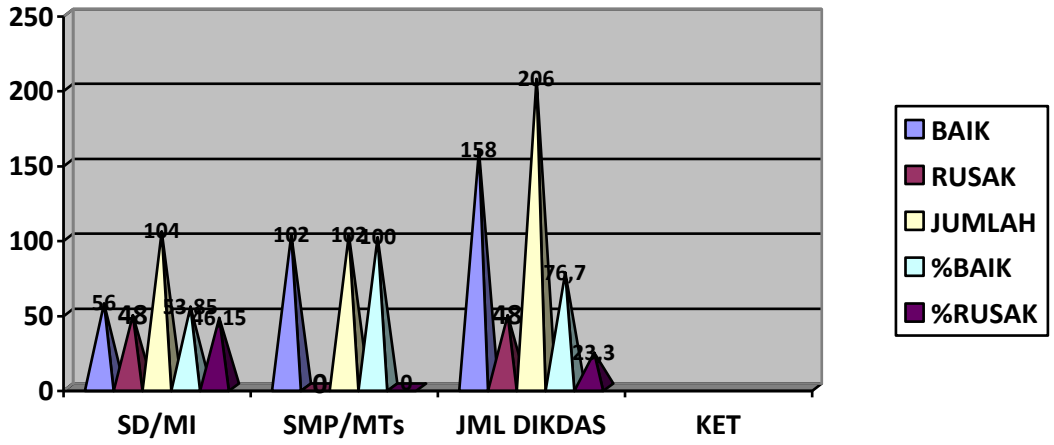


Tabel 3.8
Laboratorium Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

| No. | Variabel | SMP/Mts | Jml Dikdas | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 75 | 75 | |
| 2 | Rusak | 16 | 16 | |
| | Jumlah | 91 | 91 | |
| 1 | % Baik | 82,42 | 82,42 | |
| 2 | % Rusak | 17,58 | 17,58 | |

Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendiknas No. 15/2010 adalah laboratorium juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.8 dan Grafik 3.9. Berdasarkan laboratorium di Kabupaten Magetan, ternyata hampir semua jenjang pendidikan memiliki laboratorium yang rusak. Jumlah laboratorium yang baik di jenjang SMP sebesar 75 atau 82,42% sedangkan laboratorium yang rusak di jenjang SMP sebesar 16 ruang atau 17,58%.

Grafik 3.9
Laboratorium Menurut Kondisi
Kabupaten Magetan
Tahun 2021

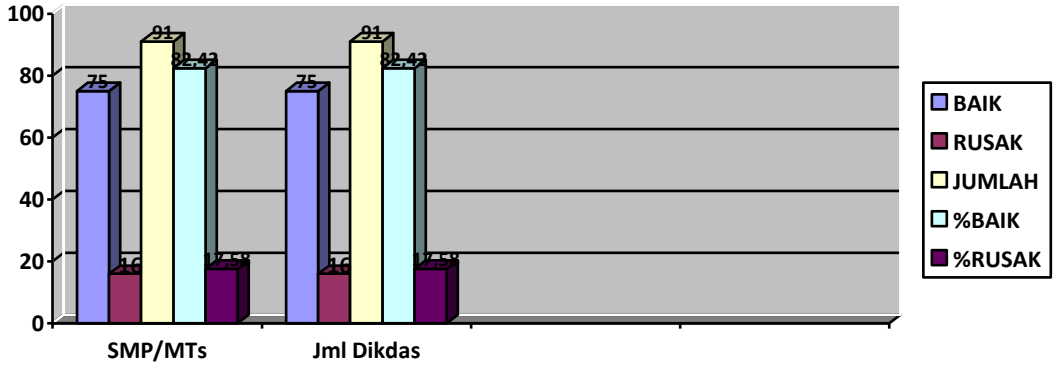

**B. Data Prestasi Siswa Tahun 2020/2021**

| NO | Nama Kejuaraan | Juara | Tingkat | Lembaga |
|---|---|---|---|---|
| 1 | OSN Matematika | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Kawedanan |
| 2 | FLS2N Seni Melukis | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Kawedanan |
| 3 | Desain Poster | Harapan 1 | Kabupaten | SMPN 1 Kawedanan |
| 4 | IPA | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Kawedanan |
| 5 | Catur | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Kawedanan |
| 6 | Lempar Lembing dalam Kejuaraan Atletik | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 7 | Lempar Cakram dalam Kejuaraan Atletik | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 8 | Lempar Lembing dalam Kejuaraan Atletik | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 9 | Lempar Cakram dalam Kejuaraan Atletik | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 10 | Lempar Cakram dalam Kejuaraan Atletik | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 11 | O2SN Karate | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 12 | O2SN Karate | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 13 | O2SN Pencak Silat | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 14 | O2SN Catur | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 15 | OSN IPS | Harapan 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 16 | Kejuaraan Pencak Silat se Jawa-Bali | 2 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 17 | Kejuaran Bulutangkis Bupati Cup 2018 | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 18 | Lomba Regu Penggalang SMP se Kwarda Jatim | 8 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 19 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (Donor Darah) | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 20 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (Donor Darah) | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 21 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (Pentas Seni) | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 22 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (Kesehatan Remaja) | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 23 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (Sanitasi/RSPS) | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 24 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (kepemimpinan) | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 25 | Jumbara PMI/PMR tahun 2018 (Ayo Siaga Bencana) | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 26 | Kejuaraan Pencak Silat Suara Merdeka semarang | 1 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 27 | Kejuaraan Pencak Silat Suara Merdeka semarang | 1 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 28 | Kejuaraan Pencak Silat Championship 5 Yogyakarta | 1 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 29 | MTQ Putri | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 30 | MTQ Putra | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 31 | Tahfid Putra | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 32 | Cerdas Cermat PAI | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 33 | Pidato Putra Tingkat Kabupaten oleh PAI Magetan | 4 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 34 | Lomba Yel Yel Putri Tingkat Karesidenan Madiun | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 35 | Lomba Transfer Berita Putra Tingkat Karesidenan Madiun | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 36 | Lomba PBB Kreasi Putra Tingkat Karesidenan Madiun | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 37 | Pesilat Terbaik Putri usia Dini dalam Kejurnas PSHT UNAIR | 1 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 38 | Desain Poster pada FLS2N | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 39 | Menyanyi Solo pada FLS2N | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 40 | Kreatifitas Tari pada FLS2N | 4 | Kabupaten | SMPN 1 Barat |
| 41 | Pencak Silat Tunggal Putri pada Kejurnas di Semarang | 1 | Propinsi | SMPN 1 Barat |
| 42 | Lomba Pionering | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Karas |
| 43 | Lomba Scout Oration Putri | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Karas |
| 44 | Seni Tunggal Putri (Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup IV) | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Karas |
| 45 | Kategori Tanding Laga Kelas C Putri | 2 | Propinsi | SMPN 1 Karas |
| 46 | Pencak Silat Seni Tunggal Putri | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Karas |
| 47 | Pencak Silat Kategori Pra Remaja Seni Tunggal Putri | 1 | Propinsi | SMPN 1 Karas |
| 48 | Pra Remaja Putri Pencak Silat | 1 | Propinsi | SMPN 1 Karas |
| 49 | Pra Remaja Putra Pencak Silat | 3 | Propinsi | SMPN 1 Karas |
| 50 | Liga Sepak Bola Pelajar U14 | 2 | Propinsi | SMPN 1 Karas |
| 51 | Futsal Putra HUT SMASA Cup | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 52 | Basket Putra SE KARISIDENAN Madiun | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 53 | Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup I | 1 Kelas C Putri | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 54 | Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup | 3 Kelas Seni | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | IV | Ganda Putra | | |
| 55 | Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup IV | 3 Kelas Seni Ganda Putra | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 56 | Futsal Putra SMADA Cup Dan Kandikpora | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 57 | Bola Voli Putra SMAPLAS Cup | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 58 | Futsal Putra Dandim Cup SMAPLAS | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 59 | Futsal Putra Smada Cup Tahun 2018 | Pemain Terbaik | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 60 | Futsal Putra SMK PGRI MAGETAN | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 61 | Futsal Putri SMK PGRI MAGETAN | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 62 | Futsal Putra SMK PGRI MAGETAN | Piala Bergilir | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 63 | Porkab Kabupaten Magetan di Ambil Kecamatan Plaosan Cabang, Atletik. Sepak Takrow, Silat,Futsal | Peserta | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 64 | Futsal Putri SMK YOSONEGORO Cup II | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 65 | Bola voli Putra KAPOLRES Cup II Di SMK 1 Magetan | 4 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 66 | Futsal Putra KANKEMENAG Cup | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 67 | Futsal Putra Kepala SMK 1 Bendo Cup | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 68 | OSN ( IPS) Kabupaten Magetan | Harapan 1 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 69 | OSN ( IPA) Kabupaten Magetan | Harapan 2 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 70 | OSN ( IPA ) Kabupaten Magetan | Harapan 3 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 71 | Lomba Pidato Putra Pentas PAI Se Kabupaten | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Plaosan |
| 72 | Porprov cabang futsal putri | Peserta | Propinsi | SMPN 1 Plaosan |
| 73 | Lomba Tahfidz IIS Challenge | 1 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |
| 74 | Kemah Hari Pramuka | 2 | Kec. Karangrejo | SMP IT Al Ikhlas |
| 75 | MHQ Putri di SMA Ar Rosyidah | 2 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |
| 76 | Dai Muda di SMA Ar Rosyidah | 2 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |
| 77 | Pidato Bahasa Arab MAN Madiun | 2 | Eks. Karesidenan Madiun | SMP IT Al Ikhlas |
| 78 | Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) Putra pada Pentas PAI | 2 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |
| 79 | Olimpiade Sains Nasional (OSN) Mapel IPA | 2 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |
| 80 | Kompetisi Nasional Smart Primagama (KNSP) | 2 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |
| 81 | Olimpiade Sains Se- Jawa Bali | 1 | Kabupaten | SMP IT Al Ikhlas |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 82 | Olimpiade Matematika | 3 | Kabupaten | SMP IT Al Uswah |
| 83 | Lomba Tahfidz Juz 30 | 1 | Propinsi | SMP IT Al Uswah |
| 84 | Taekwondo | 2 | Karesidenan | SMP IT Al Uswah |
| 85 | Olimpiade Sains Nasional | 3 | Kabupaten | SMP IT Al Uswah |
| 86 | JSIT Voice | Harapan 2 | Propinsi | SMP IT Al Uswah |
| 87 | UNBK | 3 | Kabupaten | SMP IT Al Uswah |
| 88 | Lomba Tari | Harapan 2 | Kabupaten | SMPN 1 Kartoharjo |
| 89 | Lomba Pencak Silat | 2 | Nasional | SMPN 1 Kartoharjo |
| 90 | Lomba Pencak Silat | 3 | Nasional | SMPN 1 Kartoharjo |
| 91 | Lomba Pencak Silat | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Kartoharjo |
| 92 | Festival Dalang Cilik | Nominasi Dalang Sabet Terbaik | Propinsi | SMPN 1 Panekan |
| 93 | Lomba Pertolongan Pertama pada Jumbara PMR Kabupaten Magetan | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Panekan |
| 94 | Lomba Kesehatan Remaja pada Jumbara PMR Kabupaten Magetan | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Panekan |
| 95 | Lomba Ayo Siaga Bencana pada Jumbara PMR Kabupaten Magetan | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Panekan |
| 96 | Lomba Donor darah Sukarela pada Jumbara PMR Kabupaten Magetan | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Panekan |
| 97 | Turnamen Bola Volly Kapolres CUP Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 98 | Turnamen Bola Volly SMADA CUP Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 99 | Turnamen Bola Volly ADITAPA CUP Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 100 | Turnamen Bola Volly BUPATI CUP antar Pelajar Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 101 | Lomba Tingkat 3 Putri 2K | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 102 | Pertolongan Pertama LT-3 2K Putra | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 103 | BIVOACK LT-3 2K Putra | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 104 | Pertolongan Pertama LT-3 2K Putri | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 105 | Turnamen Bola Volly SMA Negeri 1 Kawedanan Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 106 | Turnamen Bola Volly SMAPLAS CUP Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Sidorejo |
| 107 | Lomba Poster | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Kawedanan |
| 108 | Turnamen Voli Putra Kapolres Cup 2019 | 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 109 | Turnamen Voli Putra Yosonegoro | 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Cup 2019 | | | |
| 110 | Turnamen Voli Putri Yosonegoro Cup 2019 | 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 111 | Turnamen Futsal Putra Yosonegoro Cup 2019 | 1 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 112 | Turnamen Futsal Putri Yosonegoro Cup 2019 | 2 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 113 | Ganesha Taekwondo Championship II | 1 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 114 | Turnamen Voli Kemenag Cup Cup 2019 | 2 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 115 | Pawai Budaya 2019 | 5 Penyaji terbaik | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 116 | Lomba Mading Dinas PPKBPP-PA 2019 | 2 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 117 | FLS2N menyanyi solo 2019 | Harapan 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 118 | FLS2N Cipta dan Maca Geguritan 2019 | Harapan 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 119 | Schooler Basketball Competition Bupati Cup (Putra) 2019 | 2 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 120 | Schooler Basketball Competition Bupati Cup (Putri) 2019 | 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 121 | Takbir keliling Idul Adha 1440 H/2019 M | 2 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 122 | Gerak Jalan Napak Tilas (siswa putra) HUT Kab. Magetan ke-344 Tahun 2020 | 1 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 123 | Turnamen Bola Voli SMP/MTs HUT SMAN 1 Kawedanan ke-38 Tahun 2020 | 3 | Kabupaten | SMPN 4 Magetan |
| 124 | Lomba Cipta Komik Sejarah Majapahit Tahun 2020 | 1 | Propinsi | SMPN 4 Magetan |
| 125 | Olimpiade Matematika | 3 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 126 | Olimpiade Matematika | 1 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 127 | Olimpiade Matematika | 1 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 128 | Hafalan Surat Pendek | 3 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 129 | Olimpiade Matematika | 3 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 130 | Hafalan Surat Pendek | Harapan 1 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 131 | Hafalan Surat Pendek | 1 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 132 | Hafalan Surat Pendek | 2 | Kabupaten | SMP IBS Tahfidzul |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Qur'an Al Qolam |
| 133 | Lomba Memanah | 3 | Nasional | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 134 | Fi'ah Tereligius Jamnas II | 3 | Nasional | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 135 | Tahfidzul qur'an HIC II | 3 | Nasional | SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam |
| 136 | OSN IPA | 20 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 137 | OSN IPS | 10 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 138 | OSN Matematika | 8 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 139 | Pencak silat | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 140 | Pencak silat | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 141 | Pencak silat | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 142 | Lari 200 M | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 143 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 144 | Lari 60 M | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 145 | Tolak Peluru | 3 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 146 | Poster Putra, Transfer Berita Pendek pertolongan Pertama Putri | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 147 | Taekwondo Antar Pelajar | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 148 | Taekwondo Antar Pelajar | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 149 | Taekwono Champhionship | 3 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 150 | Pencak Silat Antar pelajar/Ranting Komisariat kelas C Pra Remaja ( Putra ) | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 151 | Gerak Jalan | 1 & 3 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 152 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet, Kadet Junior Dan Senior | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 153 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet, Kadet Junior Dan Senior | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 154 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet, Kadet Junior Dan Senior | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 155 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet, Kadet Junior Dan Senior | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 156 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet, Kadet Junior Dan Senior | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 157 | Taekwondo Tingkat Pemula, Pra Kadet, Kadet Junior Dan Senior | 1 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 158 | Jumbara PMR | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 159 | Yel-Yel Anti Korupsi | 2 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 160 | Pencak silat Bekasi Open II Tingkat Nasional | 2 | Nasional | SMPN 1 Bendo |
| 161 | Taekwondo Chanpionship II | 1 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 162 | Taekwondo Chanpionship II | 1 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 163 | Taekwondo Chanpionship II | 1 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 164 | Taekwondo Chanpionship II | 2 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 165 | Gerak Jalan | 2 & 3 | Kabupaten | SMPN 1 Bendo |
| 166 | Taekwondo Antar Pelajar | 1 | Propinsi | SMPN 1 Bendo |
| 167 | Kompetisi Sculer Bola Basket compiutyion Kabupaten Tahun 2020 | 1 | Kabupaten | SMPN 2 Plaosan |
| 168 | Yosonegoro Cup, 2018 | 3 | Kabupaten | SMPN 2 Plaosan |
| 169 | PGRI CUP, FUTSAL PUTRI 2018 | 2 & 4 | Kabupaten | SMPN 2 Plaosan |
| 170 | Menpora cup, Sepak Bola under 17, 2019 | 2 | Kabupaten | SMPN 2 Plaosan |
| 171 | Jumbara II (Juara Umum II) Juara III : Kategori Donor Darah | 3 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 172 | Jumbara II (Juara Umum II) Juara III: Kategori Pertolongan Pertama | 3 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 173 | Jumbara II (Juara Umum II) Juara II : Kategori Kepalangmerahan | 2 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 174 | Jumbara II (Juara Umum II) Juara II: Kategori Kenakalan Remaja | 2 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 175 | Jumbara II (Juara Umum II) Juara I: Kategori Kesehatan Remaja | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 176 | Jumbara II (Juara Umum II) Juara I: Kategori Kepemimpinan | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 177 | Lomba Pidato Anti Korupsi Kajari Magetan | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 178 | Pekan Olahraga Magetan | 1,3 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 179 | Pekan Seni Kabupaten Magetan | 3 & Harapan 3 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 180 | O2SN Cabor Tenis Meja Putri | 3 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 181 | O2SN Cabor Karate Katogori Putri | 2 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 182 | O2SN  Cabor Karate Kategori Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 183 | O2SN Cabor Karate Putra | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 184 | Kejurkab Atletik | 2 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 185 | Kejuaraan Aeromodelling DANLANUD Iswahyudi CUP 2019 | 1,2,3 & Harapan 2 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 186 | Desain Poster FLS2N | 1 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 187 | Lomba UKS bidang KKR | 2 | Kabupaten | SMPN 3 Maospati |
| 188 | Lari 1500 M Porkab Magetan Th. 2018 | 2 | Kabupaten | SMPN 2 Bendo |
| 189 | Olimpiade Matematika Peringkat 10 Dari 44 Peserta Th. 2018 | 10 | Kabupaten | SMPN 2 Bendo |
| 190 | FLS2N SMP Tingkat Provinsi Jawa Timur | 1 | Propinsi | SMPN 1 Poncol |
| 191 | Pekan Seni Pelajar Tingkat Provinsi Jawa Timur | 1 | Propinsi | SMPN 1 Poncol |
| 192 | FLS2N SD Tingkat Provinsi Jawa Timur | 3 | Propinsi | SDN Sukowidi 2 |
| 193 | FLS2N SMP Tingkat Provinsi Jawa Timur | 1 | Propinsi | SMPN 3 Parang |

# BAB IV
# PENUTUP

Berdasarkan hasil pendataan pendidikan yang oleh Kelompok Kerja Pendataan Pendidikan (KK-Datadik) pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan, maka data pendidikan ini disajikan sebagai bahan informasi dan sumber data dalam pengambilan kebijakan, keputusan, penyusunan program, kegiatan dan hal-hal yang terkait dengan pembangunan Pendidikan di Kabupaten Magetan. Data yang disajikan ini belumlah tersaji dengan lengkap dan sesuai dengan harapan semua pihak, sehingga masih perlu melakukan pengolahan lanjutan. Terkait dengan masih ada data pokok pendidikan yang diperlukan, tetapi belum tersaji dalam buku informasi ini, kedepan akan dilakukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran perbaikan sangat kami harapkan. Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku profil ini.

# *DAFTAR PUSTAKA*


*Badan Pusat Statistik. 2019.* Kabupaten Magetan Dalam Angka 2019

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Permendiknas 24, Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyan.Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Permendiknas 40, Tahun 2008 tentang tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Jakarta.

*Kementerian Pendidikan Nasional. 2010.* Peraturan Mendiknas Nomor 15, Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota. *Jakarta*

*Pusat Statistik Pendidikan. 2012.*Keberhasilan Program Pembangunan Pendidikan, Tahun 2010/2011.*Jakarta*

*Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2012a.*APK/APM TK, SD, SMP, SM, dan PT 2011/2012.*Jakarta.*

*Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2012b.*Isian Instrumen Profil Dikdas Tahun 2011/2012.Hasil Survai di 30 Kabupaten/Kota. *Jakarta (tidak diterbitkan)*

*Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2012c.* Profil Dikdas Tahun 2011/2012 Buku Rangkuman. *Jakarta*